

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah Kelurahan Lebak Bulus Wilayah Kota Administrasi Jakarta Selatan**

Kelurahan Lebak Bulus adalah salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Cilandak Kota Administrasi Jakarta Selatan. Kecamatan Cilandak memiliki lima kelurahan yang terdiri dari Kelurahan Cipete Selatan, Kelurahan Cilandak Barat, Kelurahan Gandaria Selatan, Kelurahan Pondok Labu, dan yang terakhir Kelurahan Lebak Bulus. Kelurahan Lebak Bulus ini memiliki luas wilayah sebesar 4,11 km<sup>2</sup>.

Wilayah Kelurahan Lebak Bulus, terbagi kedalam 9 RW dan 78 RT dengan jumlah penduduk Bulan Desember 2021 sebanyak 43.916 jiwa. Dengan besarnya luas wilayah dan jumlah penduduk di Kelurahan Lebak Bulus, maka sebagai perangkat Daerah Kabupaten dan Kotamadya turut melaksanakan pelayanan masyarakat pada wilayahnya.

Pengertian sebagaimana diatas mengandung bahwa Kelurahan tidak lagi merupakan wilayah administrasi pemerintah tetapi sudah menjadi perangkat daerah yang tugas dan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat di wilayahnya dengan diberikan kewenangan yang diatur dengan peraturan perundang-undangan.

Kelurahan Lebak Bulus telah diberikan kewenangan yang diatur didalam Peraturan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 152 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi yaitu salah satunya menjalankan pelayanan bidang kebersihan terkait fungsi Kelurahan dalam pelaksanaan Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Wilayah Kelurahan Lebak Bulus yang berada dibawah koordinasi seksi ekonomi dan pembangunan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Lurah terkait pelaksanaannya.

PPSU sendiri merupakan salah satu bentuk pelayanan kebersihan wilayah Kelurahan yang dicetuskan oleh Gubernur DKI Jakarta periode 2014-2017 yaitu Basuki Tjahaja Purnama yang menunjukkan kekecewaannya dengan kebersihan di Lingkungan DKI Jakarta yang kotor seperti ruang publik yang banyak sampah, saluran tersumbat akibat sampah, coretan liar, serta fasilitas umum yang rusak, akibat kurang efektifnya sumber daya manusia dalam melaksanakan tugas dan fungsinya padahal sudah terdapat puluhan ribu tenaga kebersihan yang berada dibawah naungan dinas setempat.

Terkait hal tersebut maka dibentuknya Peraturan Gubernur Nomor 169 Tahun 2015 tentang Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) Tingkat Kelurahan yang sekarang ini telah mengalami perubahan menjadi Peraturan Gubernur Nomor 7 Tahun 2017 tentang Penanganan Prasarana dan Sarana Umum Tingkat Kelurahan, pelaksanaan PPSU ini dilaksanakan oleh lurah dalam rangka mempercepat kembali fungsi sarana dan prasarana yang merupakan aset publik yang rusak, kotor, maupun membahayakan,

Terdapat lima bidang utama dari tugas dan fungsi pokok PPSU yaitu bidang saluran, bidang jalan, bidang taman atau penopongan, bidang penerangan jalan umum, dan bidang, maka dari itu Kelurahan sebagai instansi berkepentingan harus memberikan pelayanan kebersihan yang terbaik sesuai peruntukannya. Pada proses pelaksanaan PPSU berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (Renstra) Kota Administrasi Jakarta Selatan Tahun 2017-2022, sehingga Kelurahan berkewajiban untuk melaporkan laporan hasil pelaksanaan PPSU tingkat Kelurahan kepada Camat, dan juga Walikota untuk dilakukannya monitoring dan evaluasi.

#### **4.1.2 Wilayah Kelurahan Lebak Bulus**

Kelurahan Lebak Bulus Memiliki luas wilayah 4,11 km<sup>2</sup> , dengan memiliki jalan protokol sepanjang 1,2 km, arteri 2,5 km, lingkungan aspal 15 km, dan jalan setapak sepanjang 4,5 km. meliputi 9 RW dan 78 RT dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara: Wilayah Kelurahan Pondok Pinang berbatasan dengan wilayah Pondok Indah dan Kebayoran Lama.
2. Sebelah Timur: Wilayah Kelurahan Pondok Labu dan Kelurahan Cilandak barat.
3. Sebelah Selatan: Wilayah Kelurahan Cinere dan berbatasan dengan Kota Depok.
4. Sebelah Barat: Wilayah Kelurahan Pondok Pinang dan berbatasan dengan Kota Tangerang Selatan.

**Tabel 4. 1**

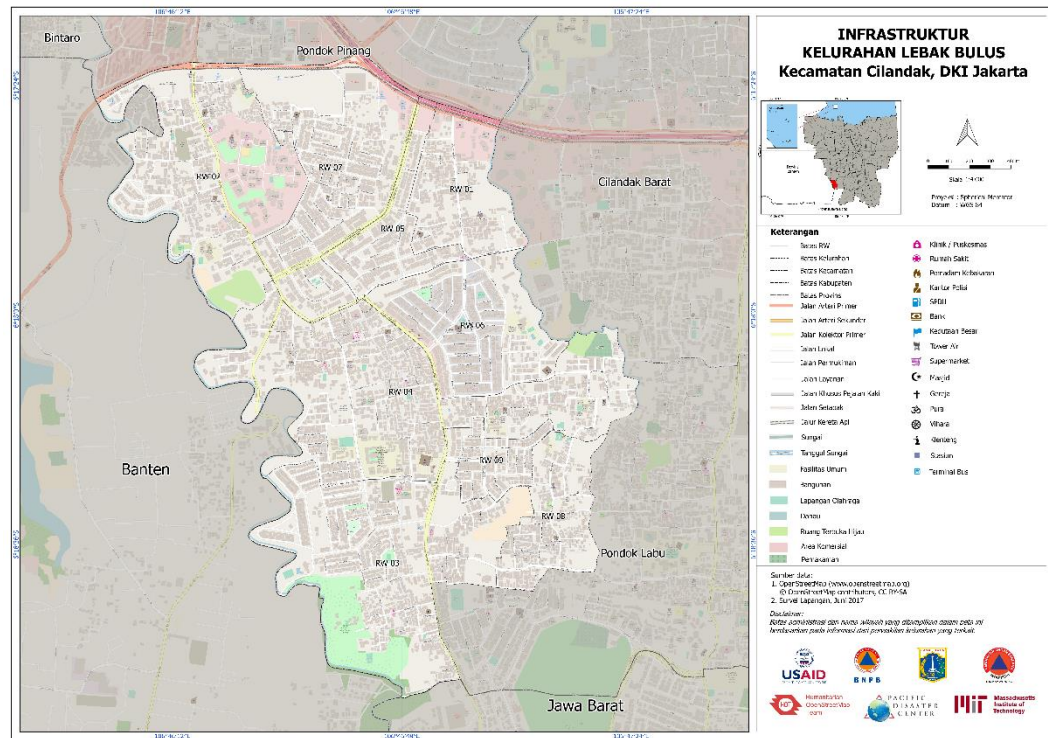
**Jumlah RW dan RT Kelurahan Lebak Bulus**

No	RW	Jumlah				Luas Wilayah (HA)
		RT	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
1	01	5	2399	1800	4199	33,65
2	02	9	2611	3271	5882	58,17
3	03	8	3374	3027	6401	50,19
4	04	11	3543	3436	6979	63,54
5	05	5	1350	2137	3487	35,45
6	06	10	2066	2137	4203	51,30
7	07	14	2754	2720	5474	66,86
8	08	8	3000	2924	5924	49,24
9	09	8	775	679	1454	3
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>	<b>21.872</b>	<b>22.131</b>	<b>44.003</b>	<b>411,40</b>

Sumber : Laporan Kelurahan Lebak Bulus, 2021

Gambar 4. 1

### Wilayah Kelurahan Lebak Bulus Kota Administrasi Jakarta Selatan



Sumber : [openstreetmap.id](http://openstreetmap.id), 2022

## 4.1.3 Tugas dan Fungsi Pokok Kelurahan Lebak Bulus

### 4.1.3.1 Tugas Kelurahan Lebak Bulus

Penyelenggaraan tugas-tugas dan fungsi pokok Kelurahan berdasarkan ketentuan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 152 Tahun 2019. Adapun tugas Kelurahan yaitu mengimplementasikan, mengkoordinasikan penyelenggaraan pemerintahan di wilayah Kelurahan.

### 4.1.3.2 Fungsi Pokok Kelurahan Lebak Bulus

1. Menyiapkan bahan rencana strategis, rencana kerja, dan anggaran kota didasarkan kerangka acuan dan fungsi Kelurahan
2. Implementasi rencana strategis dan dokumen pelaksanaan anggaran (DPA) kota administrasi sesuai dengan ruang lingkungannya
3. Melaksanakan kegiatan pemerintahan tingkat kelurahan
4. Melaksanakan pemberdayaan masyarakat pada wilayah Kelurahan

5. Memelihara prasarana infrastruktur dan pelayanan publik pada tingkat Kelurahan
6. Melakukan pembinaan dan juga pengordinasian kepada organisasi lembaga kemasyarakatan (LMK) pada wilayah Kelurahan
7. Melakukan pembinaan dan pengordinasian rukun warga maupun rukun tetangga
8. Menetapkan dan memutuskan peraturan operasional pelaksanaan pemerintahan tingkat Kelurahan
9. Pengelolaan pada bidang keuangan, barang dan juga aset, serta administrasi umum Kelurahan
10. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tupoksi Kelurahan
11. Pengimplementasian penanganan cepat, memelihara dan merawat prasarana dan sarana umum pada wilayah Kelurahan
12. Melakukan perawatan dan pemeliharaan kebersihan pada pemukiman penduduk wilayah Kelurahan
13. Memfasilitasi Pemantauan Anak Putus Sekolah (APS) serta pemerataan pemanfaata Kartu Jakarta Pintar (KJP)
14. Memfasilitasi pelaksanaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pusat Kegiatan Belajar Mengajar (PKBM)
15. Memfasilitasi pelaksanaan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS), serta penyediaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu), dan monitoring jentik nyamuk
16. Menyediakan pelaksanaan pos pembinaan terpadu (Posbindu), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta Rukun Warga siaga (RW); serta
17. Menyediakan pengelolaan Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA)

#### **4.1.4 Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU)**

Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) merupakan pelayanan di bidang kebersihan pada tingkat Kelurahan. Pada pelaksanaannya Lurah membuat Surat Perintah Kerja (SPK) kepada penyedia jasa lainnya orang perorangan (PJLP ) atau biasa disebut petugas PPSU sebagai pegawai teknis PPSU sesuai dengan perjanjian kontrak yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan PPSU sesuai jadwal yang telah dibuat. Banyaknya jumlah petugas PPSU ditentukan oleh luasnya wilayah dan besaran jumlah penduduk, serta keputusan lainnya. Lurah juga menentukan salah satu Aparatur Sipil Negara (ASN) yang menjadi kepala seksi ekonomi dan pembangunan untuk menjadi koordinator lapangan pada pelaksanaan PPSU. Maka, Kelurahan Lebak Bulus ikut serta dalam program Jakarta bersih melalui penyelenggaraan PPSU. Adapun pembagian kerja petugas PPSU berdasarkan Peraturan Gubernur Nomor 7 Tahun 2017 sesuai dengan bidangnya, terdapat lima bidang pekerjaan PPSU antara lain :

##### **4.1.4.1 Penanganan Prasarana dan Sarana Jalan**

1. Memperbaiki jalanan yang berlubang di wilayah Kelurahan
2. Memperbaiki dan mengecat kanstin, serta memperbaiki pembatas jalan yang rusak di sekitar wilayah Kelurahan
3. Memperbaiki trotoar jalanan yang rusak maupun berlubang

##### **4.1.4.2 Penanganan Prasarana dan Sarana Saluran**

1. Memperbaiki saluran yang rusak di wilayah lingkungan penduduk Kelurahan
2. Pengadaan pengurasan saluran akibat sendimen tanah maupun lumpur, memperbaiki tali-tali air, dan mulut air.
3. Penanganan laporan pembangunan atau kegiatan yang beresiko menghambat saluran.

##### **4.1.4.3 Penanganan Prasarana dan Sarana Taman**

1. Perawatan Ruang Terbuka Hijau (RTH)
2. Penopongan pohon tumbang, ranting yang menghalangi rambu lalu lintas dan membahayakan di wilayah Kelurahan.

3. Tindak lanjut laporan penebangan pohon lindung tanpa izin kepada SKPD lain melalui lurah.

#### **4.1.4.4 Penanganan Prasarana dan Sarana Kebersihan**

1. Melakukan penyapuan jalan di sarana jalan utama wilayah Kelurahan
2. Membersihkan tumpukan sampah liar yang bertebaran di wilayah Kelurahan
3. Membersihkan coretan liar pada ruang publik
4. Membersihkan serta saluran skala mikro pada ruang publik wilayah Kelurahan

#### **4.1.4.5 Penanganan Prasarana dan Sarana Jalan Umum**

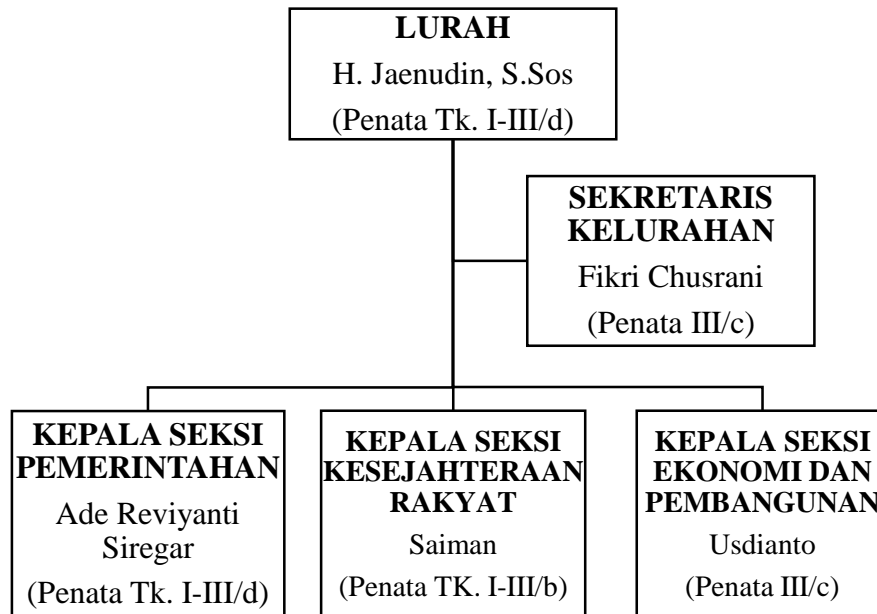
1. Penanganan pada penerangan jalan umum yang rusak atau membahayakan keamanan pengguna jalan
2. Penanganan pada jaringan utilitas yang bermasalah
3. Tindak lanjut pelaporan terkait permasalahan penerangan jalan yang tidak benar.

#### **4.1.5 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi Kelurahan Lebak Bulus berpedoman pada Peraturan Gubernur Nomor 152 Tahun 2019 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kota Administrasi, berikut struktur organisasi dari Kelurahan Lebak Bulus:

1. Lurah
2. Sekretaris Lurah
3. Kepala Seksi Pemerintahan
4. Kepala Seksi Kesejahteraan Rakyat
5. Kepala Seksi Ekonomi dan Pembangunan

**Gambar 4. 2**  
**Struktur Organisasi Kelurahan Lebak Bulus**



Sumber : Laporan Kelurahan Lebak Bulus, 2021

## 4.2 Hasil Penelitian

### 4.2.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini merupakan petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) yang bertugas sebagai pekerja di pelayanan bidang kebersihan pada tingkat Kelurahan, di Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan yang berjumlah 89 responden. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berjudul “ Pengaruh Motivasi Terhadap Kinerja Petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) di Kelurahan Lebak Bulus. Karakteristik responden dikelompokkan berdasarkan Jenis Kelamin, Usia, Tingkat Pendidikan Terakhir, Lama Pengalaman Kerja PPSU yang disajikan dalam bentuk tabel.

Data responden yang disajikan dibawah ini merupakan jenis kelamin dari petugas PPSU yang dibagi menjadi dua, yaitu laki-laki dan Perempuan. Berikut adalah hasil data responden berdasarkan jenis kelamin:



**Tabel 4. 2**  
**Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
1	Laki-laki	82	92%	92%
2	Perempuan	7	8%	8%
Jumlah		89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.2, diketahui bahwa pada penelitian yang dilakukan kepada responden yaitu petugas PPSU yang berjumlah 89 orang sebanyak 82 laki-laki dengan persentase 92% dan 7 perempuan dengan persentase 8%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini didominasi oleh laki-laki dibandingkan dengan perempuan, dikarenakan pekerjaan PPSU ini membutuhkan kemampuan fisik serta teknis yang lebih kuat dalam proses pelayanannya dibandingkan perempuan.

Data usia responden yang disajikan dikategorikan menjadi empat yaitu 20-30 tahun, 31-40 tahun, 41-50 tahun,  $\geq$  50 tahun. Berikut adalah hasil data responden berdasarkan usia:

**Tabel 4. 3**  
**Usia**

No	Usia	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
1	20-30 tahun	7	8%	8%
2	31-40 tahun	20	22%	22%
3	41-50 tahun	38	43%	43%
4	$\geq$ 50 tahun	24	27%	27%
Jumlah		89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.3, diketahui bahwa pada penelitian yang dilakukan kepada 89 responden yaitu petugas PPSU. Pada usia 20-30 tahun berjumlah 7 responden sebesar 8%, 31-40 tahun berjumlah 20 responden sebesar 22%, 41-50 tahun berjumlah 38 responden sebesar 43%, dan

$\geq 50$  tahun berjumlah 24 responden sebesar 27%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa petugas PPSU di Kelurahan Lebak Bulus didominasi oleh usia 41-50 tahun berjumlah 38 responden sebesar 43%.

Data tingkat pendidikan terakhir responden yang disajikan dikategorikan menjadi empat yaitu SD, SMP, SMA, dan S1. Berikut adalah hasil data responden berdasarkan tingkat pendidikan terakhir:

**Tabel 4. 4**  
**Tingkat Pendidikan Terakhir**

No	Tingkat Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
1	SD	7	8%	8%
2	SMP	15	17%	17%
3	SMA	61	68%	68%
4	S1	6	7%	7%
Jumlah		89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.4, diketahui bahwa pada penelitian yang dilakukan pada 89 responden yaitu petugas PPSU memiliki tingkat pendidikan terakhir yang berbeda. Pada tingkat pendidikan SD berjumlah 7 responden sebesar 8%, SMP berjumlah 15 responden sebesar 17%, SMA berjumlah 61 responden sebesar 68%, S1 berjumlah 6 responden sebesar 7%. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa petugas PPSU Kelurahan Lebak Bulus didominasi oleh pekerja dengan tingkat pendidikan terakhir SMA sebanyak 61 responden, dikarenakan prioritas persyaratan menjadi petugas PPSU tidak melihat tingkat pendidikan yang tinggi melainkan lebih dilihat kepada kemampuan dan keahlian individu. Sedangkan untuk petugas PPSU dengan tingkat pendidikan terakhir S1 ditempatkan pada bidang administrasi kantor.

Data lama pengalaman kerja PPSU responden yang disajikan dikategorikan menjadi empat yaitu  $\leq 1$  tahun, 1-2 tahun, 3-4 tahun,  $\geq 5$  tahun. Berikut adalah hasil data responden berdasarkan lama pengalaman kerja PPSU:

**Tabel 4. 5**  
**Lama Pengalaman Kerja PPSU**

No	Lama Pengalama Kerja PPSU	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
1	≤ 1 tahun	0	0%	0%
2	1-2 tahun	3	3%	3%
3	3-4 tahun	20	23%	23%
4	≥ 5	66	74%	74%
Jumlah		89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.5, diketahui bahwa pada penelitian yang dilakukan pada 89 responden yaitu petugas PPSU . Pada lama pengalaman kerja PPSU ≤ 1 tahun berjumlah 0, 1-2 tahun berjumlah 3 responden sebesar 3%, 3-4 tahun berjumlah 20 responden sebesar 23%, dan ≥ 5 tahun berjumlah 66 responden sebesar 74%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa lama pengalaman kerja PPSU di Kelurahan Lebak Bulus didominasi oleh petugas PPSU dengan lama kerja ≥ 5 tahun berjumlah 66 sebesar 74%.

#### **4.2.2 Deskripsi Variabel Motivasi (X) dan Kinerja (Y)**

##### **4.2.2.1. Analisis Statistik Deskriptif Hasil Data Jawaban Responden**

Pada pengukuran variabel motivasi (X) dan kinerja (Y). Masing-masing variabel yang ada dibuat sebagai instrumen penelitian berupa kuesioner yaitu terdapat 15 pernyataan didalamnya yang dibagikan kepada 89 responden petugas PPSU di Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan. Pengukuran yang digunakan pada pernyataan yang ada menggunakan skala likert dengan bobot nilai: Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Kurang Setuju (KS) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1.

##### **4.2.2.2. Data Jawaban Variabel Motivasi**

Analisis data yang dilakukan menggunakan perhitungan statistik dengan program software SPSS *Version 23*. Berikut disajikan hasil penelitian distribusi frekuensi jawaban dari responden atas pernyataan pada variabel Motivasi (X) Berikut penilaian yang diberikan pada penelitian ini:

**Tabel 4. 6****Petugas memperoleh gaji yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	1	1%	1%
Tidak Setuju	3	3%	3%
Kurang Setuju	6	7%	7%
Setuju	32	36%	36%
Sangat Setuju	47	53%	53%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.6, pada penyebaran kuesioner kepada 89 responden petugas PPSU di Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan dapat dilihat bahwa diperoleh paling banyak oleh jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 47 petugas PPSU atau senilai 53%, jawaban Setuju (S) berjumlah 32 petugas PPSU atau senilai 36%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 6 petugas PPSU atau senilai 7%, jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 3 petugas PPSU atau senilai 3%, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) berjumlah 1 petugas PPSU atau senilai 1%.

Hal tersebut membuktikan bahwa motivasi atas gaji yang diperoleh petugas PPSU di Kelurahan Lebak Bulus Jakarta dapat dikatakan sudah baik sesuai dengan prinsip merata dan adil,serta sesuai dengan kebijakan pemerintah provinsi DKI Jakarta atas pemberian Upah Minimum Provinsi (UMP) sebesar 4,2 Juta. Meskipun begitu jika diakumulasikan masih terdapat 10 responden menyatakan tidak setuju dan kurang setuju. Mengingat seiring adanya perubahan kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP) sehingga diharapkan instansi dapat mengikuti dan adaptif terhadap kebijakan yang ada dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petugas PPSU.

**Tabel 4. 7****Fasilitas kerja yang diberikan oleh instansi dalam menunjang proses pelayanan sudah memadai**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	13	15%	15%
Kurang Setuju	27	30%	30%
Setuju	28	31%	31%
Sangat Setuju	21	24%	24%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.7. penyebaran kuesioner kepada responden yaitu 89 petugas ppsu, pada pernyataan diatas didominasi oleh jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 27 petugas PPSU atau senilai 30%, jawaban Setuju (S) berjumlah 28 petugas PPSU atau senilai 31%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 21 petugas PPSU atau senilai 24%, dan jawaban Tidak Setuju berjumlah 13 petugas PPSU atau senilai 15%.

Hal tersebut menunjukkan bahwasannya masih terdapat 27 responden atau 30% menjawab Kurang Setuju dan 13 responden atau 15% responden Tidak Setuju merasa motivasi atas fasilitas kerja yang menunjang proses pelayanan masih kurang lengkap seperti alat kerja pada bidang penyapuan yaitu sapu, pengki, lalu bidang penopongan seperti mesin sinso, maka dibutuhkan perhatian khusus bagi instansi untuk melihat kebutuhan fasilitas penunjang para petugas PPSU secara merata demi berjalannya proses pelayanan kebersihan dengan baik.

**Tabel 4. 8****Petugas Memperoleh jaminan ketenagakerjaan dengan mudah**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	1	1%	1%
Kurang Setuju	10	11%	11%
Setuju	34	38%	38%
Sangat Setuju	44	50%	50%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.8, dapat diketahui bahwa jawaban terbanyak yaitu jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 44 responden atau senilai 50%, jawaban Setuju (S) berjumlah 34 responden atau senilai 38%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 10 responden senilai 11/5, dan terakhir jawaban Tidak Setuju (TS) dengan jumlah 1 responden senilai 1%.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pemerintah telah memprioritaskan keselamatan bagi para petugas PPSU di Kelurahan Lebak Bulus, dan memudahkan petugas PPSU untuk memperoleh jaminan ketenagakerjaan. Meskipun begitu perlu adanya peningkatan motivasi bagi para petugas dalam bentuk jaminan lainnya.

**Tabel 4. 9****Lingkungan kerja yang aman dan nyaman**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	2	2%	2%
Kurang Setuju	14	16%	16%
Setuju	41	46%	46%
Sangat Setuju	32	36%	36%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.9, dapat dilihat bahwa jawaban responden paling banyak didominasi oleh jawaban Setuju (S) berjumlah 41 responden atau 46%, selanjutnya diikuti jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 32 responden atau 36%, jawaban Kurang Setuju (KS) sebanyak 14 responden atau 16%, dan jawaban Tidak Setuju berjumlah 2 responden atau 2%.

Hal diatas dapat dikatakan bahwa sebagian besar responden merasa setuju atas lingkungan kerja yang aman dan nyaman, yang telah diciptakan dengan baik oleh pihak instansi sehingga petugas PPSU termotivasi untuk bekerja dengan giat.

**Tabel 4. 10**

**Petugas diberikan pengarahan keselamatan dalam bekerja oleh pimpinan**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	3	3%	3%
Kurang Setuju	5	6%	6%
Setuju	37	42%	42%
Sangat Setuju	44	49%	49%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.10, dihasilkan bahwa jawaban responden mayoritas menjawab jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 44 responden atau senilai 49%, selanjutnya diikuti oleh jawaban Setuju (S) berjumlah 37 responden atau senilai 42%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 5 responden atau 6% dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 3 responden atau 3%. Hasil data diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU sebagian besar sangat setuju atas pemberian pengarahan keselamatan kerja oleh pimpinan.

**Tabel 4. 11****Pimpinan mengawasi pekerjaan yang dilakukan di lapangan**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	3	3%	3%
Kurang Setuju	14	16%	16%
Setuju	33	37%	37%
Sangat Setuju	39	44%	44%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.11, dihasilkan bahwa sebagian besar responden menjawab jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 39 responden atau sebesar 44%, selanjutnya diikuti jawaban Setuju (S) berjumlah 33 responden atau sebesar 37%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 14 responden atau sebesar 16%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 3 responden atau sebesar 3%.

Hasil pada data diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab Sangat Setuju (SS) atas pernyataan pimpinan mengawasi pekerjaan yang dilakukan di lapangan. Pengawasan dilakukan untuk memastikan apakah pekerjaan yang dilakukan oleh petugas PPSU telah sesuai dengan tupoksinya, beban kerja, dan juga tanggung jawabnya. Meskipun begitu masih terdapat 14 atau 16% responden yang menjawab Kurang Setuju (KS) sehingga pihak instansi perlu meningkatkan pengawasan secara rutin atas pekerjaan yang dilakukan petugas PPSU. Tanpa dilakukannya pengawasan secara insentif petugas PPSU akan cenderung bermalas-malasan.



**Tabel 4. 12****Petugas diberikan penghargaan (bonus) dengan adil apabila mencapai kinerja yang baik oleh pimpinan**

Jawaban	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	4	4%	4%
Kurang Setuju	28	32%	32%
Setuju	36	40%	40%
Sangat Setuju	21	24%	24%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.12, dihasilkan bahwa sebagian besar responden menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 36 atau 40%, selanjutnya diikuti dengan jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 28 responden atau 32%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 21 responden atau 24%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 4 responden atau 4%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa mayoritas menjawab Setuju bahwa petugas PPSU diberikan penghargaan (bonus) dengan adil jika mencapai kinerja yang baik oleh pimpinan. Bukan hanya dari segi bonus tambahan, akan tetapi petugas PPSU memiliki hak atas memperoleh gaji ke 13 dan juga tunjangan harian raya sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Meskipun begitu, masih terdapat 32% responden yang menjawab Kurang Setuju , oleh karena itu, dibutuhkan sikap yang adil bagi pimpinan dalam memberikan memberikan penghargaan kepada bawahannya agar tidak menimbulkan kecemburuan sosial didalam lingkungan kerja.

**Tabel 4. 13****Petugas yang selalu inisiatif membantu petugas lainnya jika terjadi hal darurat dalam bekerja**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	6	7%	7%
Kurang Setuju	21	24%	24%
Setuju	34	38%	38%
Sangat Setuju	28	31%	31%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.13, dihasil bahwa sebagian besar responden yaitu petugas PPSU menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 34 responden atau 38%, lalu jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 28 responden atau 31%, jawaban Kurang Setuju berjumlah 21 responden atau 24%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 6 responden .

Hasil data diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU memiliki hubungan yang baik dengan petugas lainnya terutama pada hal saat membantu petugas PPSU lainnya mengalami kondisi darurat bekerja, karena beban kerja yang berat disertai jam kerja yang tidak menentu, adanya saling membantu satu sama lain mempengaruhi pencapaian target kerja dan juga pelayanannya menjadi cepat selesai. Untuk responden yang menjawab kurang setuju bahwa tidak ditemukan inisiatif petugas dalam membantu petugas lainnya di kondisi darurat.

**Tabel 4. 14****Memiliki rekan kerja yang kompak dalam bekerja**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	1	1%	1%
Tidak Setuju	4	4%	4%
Kurang Setuju	13	15%	15%
Setuju	34	38%	38%
Sangat Setuju	37	42%	42%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.14, dihasil bahwa jawaban yang diberikan responden yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab Sangat Setuju (SS) berjumlah 37 responden dengan 42%, jawaban Setuju (S) berjumlah 34 responden dengan 38%, jawaban Kurang Setu (KS) berjumlah 13 responden dengan 15%, jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 4 responden dengan 4%, dan jawaban Sangata Tidak Setuju (STS) berjumlah 1 responden dengan 1%.

**Tabel 4. 15****Adanya diskusi internal terkait pekerjaan antara petugas dan pimpinan agar membangun komunikasi yang baik**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	2	2%	2%
Kurang Setuju	2	2%	2%
Setuju	33	37%	37%
Sangat Setuju	52	59%	59%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.15, penyebaran kuesioner yang dilakukan kepada 89 petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 52 responden atau

59%, jawaban Setuju (S) berjumlah 33 responden atau 37%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 2 atau 2%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 2 responden atau 2%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU memberikan respon sangat setuju atas adanya diskusi internal terkait pekerjaan agar membangun komunikasi yang baik, sehingga pekerjaan dapat terkoordinasi dengan baik.

**Tabel 4. 16**

**Memiliki hubungan yang baik dengan pimpinan**

Jawaban	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	2	2%	2%
Kurang Setuju	18	20%	20%
Setuju	27	31%	31%
Sangat Setuju	42	47%	47%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh pada tabel 4.16, menghasilkan mayoritas responden yaitu petugas PPSU menjawab pernyataan Sangat Setuju (SS) berjumlah 42 responden atau 47%, lalu jawaban Setuju (S) berjumlah 27 responden atau 31%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 18 responden berkisar 20%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 2 responden berkisar 2%.

Hasil penelitian diatas menyatakan bahwa petugas PPSU sebagian besar memiliki hubungan yang baik dengan pimpinan, akan tetapi masih terdapat 18 responden atau 20% menjawab kurang setuju, hubungan dengan pimpinya sudah cukup baik akan tetapi karena petugas PPSU pernah melakukan kesalahan sehingga hubungan dengan pimpinan menjadi kurang baik, pimpinan perlu menciptakan hubungan yang baik dengan bawahannya.

**Tabel 4. 17****Diberikan kebebasan dalam menyampaikan gagasan atau ide dalam mengatasi pekerjaan oleh pimpinan**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	3	3%	3%
Kurang Setuju	10	11%	11%
Setuju	40	45%	45%
Sangat Setuju	36	41%	41%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.17, dihasilkan bahwa responden yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 40 responden atau 45%, lalu jawaban Sangat Setuju (SS) sebanyak 36 responden sebesar 41%, jawaban Kurang Setuju (KS) sebanyak 10 responden atau 11%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) sebanyak 3 responden atau 3%.

Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas responden menjawab setuju bahwa diberikan kebebasan dalam menyampaikan gagasan atau ide dalam mengatasi pekerjaan untuk mempercepat proses pelayanan dengan pengetahuan dibidang teknis. akan tetapi, untuk responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju, karena selama ini petugas hanya mengikuti perintah dari pimpinan untuk mengatasi pekerjaan sehingga petugas PPSU enggan dalam menyampaikan gagasannya.

**Tabel 4. 18****Mendapatkan apresiasi dari pimpinan jika mencapai hasil kerja yang baik**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	10	11%	11%
Kurang Setuju	20	22%	22%
Setuju	30	34%	34%
Sangat Setuju	29	33%	33%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.18, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 30 responden sebesar 34%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 29 responden sebesar 33%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 20 responden sebesar 22%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 10 responden sebesar 11%.

Hasil ini menunjukkan bahwa petugas PPSU telah diberikan apresiasi dari pimpinan jika mencapai hasil kerja yang baik. Untuk responden yang menjawab kurang setuju, jawaban tersebut dikarenakan petugas PPSU tidak pernah diberikan apresiasi meskipun mencapai hasil kerja yang baik, dan untuk responden yang menjawab tidak setuju, dikarenakan petugas tidak pernah diberikan apresiasi oleh pimpinan. Pimpinan juga tidak membuat program apresiasi seperti pemberian piagam penghargaan kepada petugas PPSU setiap evaluasi kinerja yang dilakukan setiap per triwulan.

**Tabel 4. 19****Diberikan pelatihan keahlian kerja untuk mengembangkan potensi diri yang dimiliki**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	4	4%	4%
Kurang Setuju	14	16%	16%
Setuju	38	43%	43%
Sangat Setuju	33	37%	37%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.19, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 38 responden sebesar 43%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 33 responden sebesar 37%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 14 responden sebesar 16%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 4 responden sebesar 4%.

Hasil ini menunjukkan bahwa petugas PPSU telah diberikan pelatihan keahlian kerja untuk mengembangkan potensi yang dimiliki terutama pada saat awal diterima rekrutmen, meliputi pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan keahlian setiap masing-masing bidang petugas PPSU sesuai dengan kebijakan PPSU. Khusus responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju, dikarenakan selama mereka bekerja belum pernah diberikan pelatihan keahlian kerja pada saat awal diterima rekrutmen.

**Tabel 4. 20****Diberikan kesempatan untuk menunjukkan keahlian dan kemampuan bekerja yang dimiliki**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	2	2%	2%
Kurang Setuju	1	1%	1%
Setuju	46	52%	52%
Sangat Setuju	40	45%	45%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.20, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 46 responden sebesar 52%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 40 responden sebesar 45%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 1 responden sebesar 1%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 2 responden sebesar 2%.

Diberikan kesempatan untuk menunjukkan keahlian dan kemampuan yang dimiliki diartikan bahwa dalam pelaksanaan PPSU, petugas PPSU diminta untuk terampil dalam menerapkan kemampuan yang dimiliki, mencari solusi untuk bisa menyelesaikan penanganan dengan cepat, sesuai target, dan tepat waktu. tidak hanya berpijak pada apa yang diperintahkan oleh pimpinan saja. Hal tersebut bertujuan agar petugas PPSU yang bisa bekerja dengan optimal.



#### 4.2.2.3. Data Jawaban Variabel Kinerja (Y)

Berikut disajikan hasil penelitian distribusi frekuensi jawaban dari responden atas pernyataan pada variabel Kinerja (Y) Berikut penilaian yang diberikan pada penelitian ini:

**Tabel 4. 21**

#### **Saya mampu bekerja melebihi standar kerja yang ditentukan diluar jam kerja**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	5	5%	5%
Kurang Setuju	18	20%	20%
Setuju	37	42%	42%
Sangat Setuju	29	33%	33%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.21, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 37 responden sebesar 42%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 29 responden sebesar 33%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 18 responden sebesar 20%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 5 responden sebesar 5%.

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar petugas PPSU mampu bekerja melebihi standar kerja diluar jam kerjanya. Akan tetapi, untuk petugas PPSU yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju, dikarenakan mereka tidak bisa bekerja melebihi standar kerjanya karna beban kerja yang terlalu berat diluar jam kerjanya.

**Tabel 4. 22**

**Saya selalu menyelesaikan pekerjaan sesuai target kerja yang ditentukan setiap harinya**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	6	7%	7%
Kurang Setuju	23	26%	26%
Setuju	32	36%	36%
Sangat Setuju	28	31%	31%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.22, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 32 responden sebesar 36%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 28 responden sebesar 31%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 23 responden sebesar 26%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 6 responden sebesar 7%.

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas petugas PPSU dapat menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan target kerja yang ditentukan setiap harinya berdasarkan laporan harian kerja, pekerjaan yang diberikan oleh pimpinan maupun laporan pengaduan masyarakat. Sedangkan masih terdapat responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju karena lambatnya petugas PPSU dalam menyelesaikan tugas sehingga menghambat target kerja disertai terbatasnya alat kerja.

**Tabel 4. 23****Saya melakukan pekerjaan dengan mudah sesuai dengan keahlian yang dimiliki**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	2	2%	2%
Kurang Setuju	3	3%	3%
Setuju	39	44%	44%
Sangat Setuju	45	51%	51%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.23, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 45 responden sebesar 51%, jawaban Setuju (S) berjumlah 39 responden sebesar 44%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 3 responden sebesar 3%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 2 responden sebesar 2%.

Hasil pada tabel diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU hampir seluruhnya menjawab melakukan pekerjaan dengan mudah sesuai dengan keahliannya, dapat menerapkan keahliannya sehingga pekerjaan dapat ditangani dengan mudah oleh petugas PPSU, dan mengetahui apa yang harus dikerjakan. sedangkan responden dengan jawaban kurang setuju dan tidak setuju, responden ragu atas keahliannya dan takut melakukan kesalahan penanganan bekerja tidak sesuai bidang keahliannya.

**Tabel 4. 24**

**Saya mengerjakan pekerjaan dengan cermat dan teliti tanpa khawatir ada kesalahan**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	1	1%	1%
Kurang Setuju	13	15%	15%
Setuju	33	37%	37%
Sangat Setuju	42	47%	47%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.24, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 42 responden sebesar 47%, jawaban Setuju (S) berjumlah 33 responden sebesar 37%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 13 responden sebesar 15%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 1 responden sebesar 1%.

Hasil ini menunjukkan bahwa petugas PPSU mayoritas mengerjakan pekerjaan dengan cermat dan teliti tanpa ada kesalahan, sedangkan untuk responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju, dikarenakan kurang teliti petugas PPSU sehingga seringkali melakukan kesalahan kerja dan kurangnya kemampuan teknis kerja.

**Tabel 4. 25****Saya memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab yang diberikan**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	3	3%	3%
Kurang Setuju	4	5%	5%
Setuju	31	35%	35%
Sangat Setuju	51	57%	57%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.25, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 51 responden sebesar 57%, jawaban Setuju (S) berjumlah 31 responden sebesar 35%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 4 responden sebesar 5%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 3 responden sebesar 3%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU sepenuhnya memahami dengan baik tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya sesuai dengan bidangnya masing-masing.

**Tabel 4. 26****Saya tidak menunda-nunda apabila ada pekerjaan tambahan yang telah diberikan kepada saya**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	4	4%	4%
Kurang Setuju	12	14%	14%
Setuju	34	38%	38%
Sangat Setuju	39	44%	44%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.26, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 39 responden sebesar 44%, jawaban Setuju (S) berjumlah 34 responden sebesar 38%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 12 responden sebesar 14%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 4 responden sebesar 4%.

Hasil diatas menunjukkan bahwa petugas PPU sebagian besar menjawab tidak menunda pekerjaan tambahan yang diberikan kepadanya, sedangkan untuk responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju karena tidak tepat waktu dalam bekerja dan kurangnya rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan

**Tabel 4. 27**

**Saya selalu tepat waktu dalam melayani laporan pengaduan masyarakat yang diterima**

<b>Jawabam</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	5	6%	6%
Kurang Setuju	25	28%	28%
Setuju	34	38%	38%
Sangat Setuju	25	28%	28%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.27, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 34 responden sebesar 38%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 25 responden sebesar 28%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 25 responden sebesar 28%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 5 responden sebesar 6%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa responden selalu tepat waktu dalam melayani laporan pengaduan masyarakat karena prioritas utama petugas PPSU berada pada laporan pengaduan masyarakat yang diterima terutama laporan

*online* melalui aplikasi JAKI dimana setiap laporan yang memiliki estimasi pengerjaan maksimal 1x 24 jam dapat ditindak lanjuti tepat pada waktunya. Bagi responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju dikarenakan terdapat hambatan dari pelapor itu sendiri dimana laporan yang diterima merupakan laporan tertutup atau terprivasi sehingga petugas tidak bisa melakukan tindak lanjut sehingga menunda waktu petugas PPSU untuk pengerjaan karena harus melewati tahap pembukaan laporan privasi melalui admin pemprov.

**Tabel 4. 28**

**Saya selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan cepat meskipun pekerjaan tersebut membutuhkan waktu yang lama**

Jawaban	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	1	1%	1%
Kurang Setuju	4	5%	5%
Setuju	48	54%	54%
Sangat Setuju	36	40%	40%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.28, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 48 responden sebesar 54%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 36 responden sebesar 40%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 4 responden sebesar 5%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 1 responden sebesar 1%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU selalu berusaha menyelesaikan pekerjaan dengan cepat meskipun pekerjaannya membutuhkan estimasi waktu yang lama.

**Tabel 4. 29**

**Saya lebih memanfaatkan waktu dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan dibanding untuk melakukan hal lain**

Jawaban	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	1	1%	1%
Kurang Setuju	8	9%	9%
Setuju	42	47%	47%
Sangat Setuju	38	43%	43%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.29, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 42 responden sebesar 47%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 38 responden sebesar 43%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 8 responden sebesar 9%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 1 responden sebesar 1%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU memanfaatkan waktu dengan baik untuk menyelesaikan pekerjaan dibandingkan melakukan hal lain.

**Tabel 4. 30**

**Saya selalu hadir tepat waktu pada saat jam masuk kerja yang telah dijadwalkan**

Jawaban	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	9	10%	10%
Kurang Setuju	24	27%	27%
Setuju	22	25%	25%
Sangat Setuju	34	38%	38%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23



Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.30, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 34 responden sebesar 38%, jawaban Setuju (S) berjumlah 22 responden sebesar 25%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 24 responden sebesar 27%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 9 responden sebesar 10%.

Hasil data ini menunjukkan bahwa petugas PPSU sebagian besar selalu hadir jam masuk kerja tepat waktu sesuai jadwalnya. Sedangkan untuk responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju, dikarenakan responden sering terlambat pada saat jam masuk kerja.

**Tabel 4. 31**

**Saya selalu hadir pada saat jam bekerja tidak meninggalkannya untuk hal lain diluar pekerjaan**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	3	3%	3%
Kurang Setuju	20	23%	23%
Setuju	38	43%	43%
Sangat Setuju	28	31%	31%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.31, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 38 responden sebesar 43%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 28 responden sebesar 31%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 20 responden sebesar 23%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 3 responden sebesar 3%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU sebagian besar menjawab selalu hadir pada saat jam bekerja tidak melakukan hal lain diluar pekerjaan, akan tetapi masih terdapat petugas PPSU yang menjawab kurang

setuju, dikarenakan mereka hadir bekerja tetapi memilih untuk bersantai-santai bahkan mangkir dari tempat kerja dibanding melakukan pekerjaan itu sendiri.

**Tabel 4. 32**

**Saya selalu hadir bekerja sehingga memiliki tingkat absen kehadiran yang tinggi**

Jawaban	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	4	5%	5%
Kurang Setuju	14	16%	16%
Setuju	35	39%	39%
Sangat Setuju	36	40%	40%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.32, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 36 responden sebesar 40%, jawaban Setuju (S) berjumlah 35 responden sebesar 39%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 14 responden sebesar 16%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 4 responden sebesar 5%.

Hasil data diatas menunjukkan petugas PPSU memiliki tingkat absen kehadiran yang tinggi diartikan bahwa petugas PPSU selalu hadir pada saat jam kerja yang telah dijadwalkan, tidak bolos, ataupun izin. Untuk responden yang menjawab kurang setuju maupun tidak setuju karena responden memiliki tingkat absen yang rendah akibat jarang masuk.

**Tabel 4. 33**

**Saya dan petugas lainnya memiliki kerja sama yang baik dalam bekerja mencapai hasil yang maksimal**

Jawaban	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	4	5%	5%
Kurang Setuju	9	10%	10%
Setuju	41	46%	46%
Sangat Setuju	35	39%	39%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.33, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Setuju (S) berjumlah 41 responden sebesar 46%, jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 35 responden sebesar 39%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 9 responden sebesar 10%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 4 responden sebesar 5%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa mayoritas dari petugas PPSU memiliki kerja sama yang baik sesama petugas lainnya dalam mencapai hasil kerja yang maksimal. Akan tetapi, masih terdapat jawaban pernyataan responden Kurang Setuju (KS) sebanyak 9 responden atau 10%, dan Tidak Setuju (TS) sebanyak 4 responden atau 5% , hal tersebut dikarenakan kurangan kerja sama yang baik antara petugas PPSU.

**Tabel 4. 34**

**Saya dan juga petugas lainnya memiliki kerja sama yang baik dengan masyarakat dalam menjaga dan memelihara lingkungan sekitar**

<b>Jawaban</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>	<b>Persen yang Valid</b>
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	3	3%	3%
Kurang Setuju	14	16%	16%
Setuju	35	39%	39%
Sangat Setuju	37	42%	42%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.34, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 37 responden sebesar 42%, jawaban Setuju (S) berjumlah 35 responden sebesar 39%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 14 responden sebesar 16%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 3 responden sebesar 3%.

Hasil data diatas menunjukkan bahwa petugas PPSU dan masyarakat memiliki kerja sama yang baik dalam menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan, sedangkan untuk responden yang menjawab kurang setuju dan tidak setuju karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam bekerja sama menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan. Kesuksesan pelaksanaan PPSU tidak terlepas dari dukungan partisipasi masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, yaitu masyarakat ikut andil melakukan pembersihan wilayahnya dengan melakukan kerja bakti.

**Tabel 4. 35****Saya membantu pimpinan dengan memberikan saran dalam menyelesaikan pekerjaan**

Jawaban	Jumlah	Persen (%)	Persen yang Valid
Sangat Tidak Setuju	-	-	-
Tidak Setuju	2	2%	2%
Kurang Setuju	8	9%	9%
Setuju	36	41%	41%
Sangat Setuju	43	48%	48%
Total	89	100%	100%

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tabel 4.35, dihasilkan bahwa responde yaitu petugas PPSU sebagian besar menjawab pernyataan dengan jawaban Sangat Setuju (SS) berjumlah 43 responden sebesar 48%, jawaban Setuju (S) berjumlah 36 responden sebesar 41%, jawaban Kurang Setuju (KS) berjumlah 8 responden sebesar 9%, dan jawaban Tidak Setuju (TS) berjumlah 2 responden sebesar 2%.

### 4.3 Uji Validitas

Uji validitas data yang dilakukan menggunakan rumus korelasi bivariate person dengan alat bantu program SPSS versi 23. Dalam mengukur validitas instrument pernyataan diperoleh dari hasil uji coba instrument yang diajukan kepada petugas PPSU di Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan yang berjumlah 89 responden, dan terdapat 30 pernyataan yang diajukan kepada petugas PPSU. Untuk mengetahui valid atau tidak validnya atas pernyataan yang diajukan. Terlebih dahulu perlu membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel. Berdasarkan jumlah sampel petugas PPSU berjumlah 89 orang ( $N = 89$ ), Maka  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,208. Pernyataan dikatakan yaitu:

1. Valid jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel
2. Tidak valid jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel

Adapun hasil uji validitas instrument pada variabel motivasi (X) dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 4. 36**

**Hasil Uji Validitas Motivasi (X)**

No	Item Pernyataan	R_hitung	R_tabel	Keterangan
1	X.1	0,594	0,208	Valid
2	X.2	0,540	0,208	Valid
3	X.3	0,610	0,208	Valid
4	X.4	0,666	0,208	Valid
5	X.5	0,702	0,208	Valid
6	X.6	0,625	0,208	Valid
7	X.7	0,443	0,208	Valid
8	X.8	0,642	0,208	Valid
9	X.9	0,668	0,208	Valid
10	X.10	0,534	0,208	Valid
11	X.11	0,650	0,208	Valid
12	X.12	0,695	0,208	Valid
13	X.13	0,614	0,208	Valid
14	X.14	0,641	0,208	Valid
15	X.15	0,594	0,208	Valid

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil tabel 4.36 output dari pengolahan data yang diinput kedalam program spss, hasil tanggapan 89 responden (N = 89) diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil dari r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,208. Disimpulkan bahwa uji validitas pada masing-masing pernyataan variabel Motivasi (X) tersebut dinyatakan valid, artinya kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas penanganan prasarana dan sarana umum di Kelurahan Lebak Bulus. Selanjutnya uji validitas kinerja petugas PPSU (Y) dapat dilihat pada tabel 4.37 sebagai berikut:

**Tabel 4. 37****Hasil Uji Validitas Kinerja Petugas PPSU (Y)**

No	Item Pernyataan	R_hitung	R_tabel	Keterangan
1	Y.1	0,654	0,208	Valid
2	Y.2	0,581	0,208	Valid
3.	Y.3	0,732	0,208	Valid
4.	Y.4	0,705	0,208	Valid
5	Y.5	0,839	0,208	Valid
6	Y.6	0,731	0,208	Valid
7	Y.7	0,633	0,208	Valid
8	Y.8	0,663	0,208	Valid
9	Y.9	0,542	0,208	Valid
10	Y.10	0,533	0,208	Valid
11	Y.11	0,287	0,208	Valid
12	Y.12	0,664	0,208	Valid
13	Y.13	0,561	0,208	Valid
14	Y.14	0,742	0,208	Valid
15	Y.15	0,768	0,208	Valid

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil tabel 4.37 output dari pengolahan data yang diinput kedalam program spss, hasil tanggapan 89 responden (N = 89) diatas, maka dapat dilihat bahwa hasil dari r hitung > r tabel pada taraf signifikansi 5% adalah 0,208. Disimpulkan bahwa uji validitas pada masing-masing pernyataan variabel Kinerja petugas PPSU (Y) tersebut dinyatakan valid, artinya kuesioner pada penelitian ini dapat digunakan untuk mengukur pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas penanganan prasarana dan sarana umum di Kelurahan Lebak Bulus.

#### 4.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab pernyataan suatu kuesioner. Setelah pernyataan dikatakan reliabel. Selanjutnya dilakukan uji reliabilitas dengan melihat nilai Cronbach's alpha yaitu 0,60:

1. jika  $r$  hitung  $>$  Cronbach's alpha (0,60), maka variabel dikatakan reliabel
2. Jika  $r$  hitung  $<$  Cronbach's alpha ( 0,60) maka variabel dikatakan tidak reliabel

Berikut hasil dari uji reliabilitas yang dilihat pada tabel 4.38 sebagai berikut:

**Tabel 4. 38**

**Hasil Uji Reliabilitas Intrumen Pernyataan**

No	Variabel	N of Items	R hitung	Cronbach's Alpha	Keterangan
1	Motivasi (X)	15	0,879	0,6	Reliabel
2	Kinerja (Y)	15	0,893	0,6	Reliabel

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

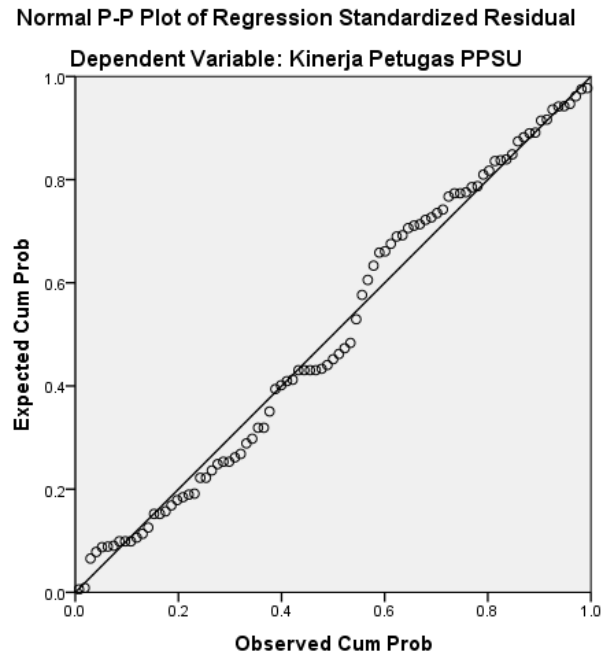
Berdasarkan hasil data pada tabel 4.38, menunjukkan bahwa nilai reliabilitas pada butir pernyataan masing-masing variabel lebih besar dari nilai cronbach's alpha yaitu  $>$  0,60. Pada variabel motivasi jumlah  $r$  hitung lebih besar dari nilai cronbach's alpha yaitu  $0,879 >$  0,60. Sedangkan pada variabel kinerja jumlah  $r$  hitung lebih besar dari nilai cronbach's alpha yaitu  $0,893 >$  0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pernyataan dalam variabel motivasi maupun kinerja menunjukkan reliabel atau handal, artinya kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab setiap pernyataan pada kuesioner.

#### 4.5 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual atau selisih nilai dugaan dengan nilai pengamatan yang sebenarnya berdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel penelitian yang digunakan. Dikatakan berdistribusi apabila pada gambar distribusi, titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan titik-titik data menyebar searah mengikuti garis diagonal. Metode uji normalitas menggunakan Kormogolov-smirnov. Data terdistribusi normal jika  $>$  0,05 taraf signifikansi 5% , dan tidak normal jika  $<$  0,05 taraf signifikansi 5%.



**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**



Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada gambar 4.3 diatas, menunjukkan bahwa distribusi titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan titik menyebar searah dengan garis diagonal. Jadi dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penelitian dikatakan berdistribusi secara normal, karena nilai residual pada penelitian menyebar pada titik-titik sekitar garis diagonal. Hasi data terdistribusi normal dapat dilihat pada tabel uji kolmogrov-smirnov pada tabel 4.39 sebagai berikut:

**Tabel 4. 39**  
**Hasil Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		89
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.11269190
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.059
	Negative	-.075
Test Statistic		.075
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel kolmogrov-smirnov diatas, maka diketahui bahwa nilai signifikansi atau Asymp.Sig (2-tailed) adalah sebesar 0,200, nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 (taraf signifikansi 5%) yaitu  $0,200 > 0,05$ . Disimpulkan bahwa hasil dari Normal Probability Plot dan uji kolmogrov-smirnov keseluruhan data dinyatakan berdistribusi normal.

#### **4.6 Koefisien Korelasi**

Koefisien korelasi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel dengan skala-skala tertentu. Teknik korelasi yang digunakan adalah korelasi Person Product Moment untuk menguji hubungan antara variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (dependen) atau hubungan antara motivasi (X) terhadap kinerja petugas PPSU (Y). berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil korelasi pada tabel 4.40 sebagai berikut :

**Tabel 4. 40**  
**Hasil Koefisien Korelasi**

<b>Correlations</b>			
		Motivasi	Kinerja Petugas PPSU
Motivasi	Pearson Correlation	1	.747**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	89	89
Kinerja Petugas PPSU	Pearson Correlation	.747**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	89	89

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil koefisien korelasi pada tabel 4.40 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (R) yang diperoleh dari uji SPSS V 23 adalah sebesar 0,747. Nilai tersebut kemudian di interpretasikan berdasarkan nilai interval koefisien pada tabel 4.41 :

**Tabel 4. 41**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Berdasarkan interpretasi nilai koefisien diatas, maka nilai koefisien termasuk kategori hubungan yang kuat karena terletak pada interval koefisien antara 0,60-

0.799. jadi disimpulkan koefisien korelasi pada penelitian ini menunjukkan hubungan kuat antara motivasi (X) terhadap kinerja petugas PPSU (Y).

#### 4.7 Analisis Regresi

##### 4.7.1 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas (Independent) terhadap variabel terikat (dependen). Koefisien determinasi penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan mengukur persentase pengaruh motivasi (X) terhadap kinerja petugas PPSU (Y).

**Tabel 4. 42**

#### Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.747 <sup>a</sup>	.559	.553	5.142
a. Predictors: (Constant), Motivasi				
b. Dependent Variable: Kinerja Petugas PPSU				

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan tabel 4.42 diatas diketahui nilai dari koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,747. Dari output diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,559. Nilai tersebut digunakan untuk melihat persentasi pengaruh variabel motivasi (X) terhadap kinerja (Y) secara simultan. Berikut cara menghitung Koefisien Determinasi:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = (0,747)^2 \times 100\%$$

$$= 55,9\%$$

Hasil analisis diatas, maka R Square sebesar 55,9% yang artinya 55,9% kemampuan variabel motivasi (X) menjelaskan perubahan dari variabel kinerja (Y),terdapat 44,1% perubahan variabel kinerja (Y) yang dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

#### 4.7.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel bebas (independent) yaitu motivasi (X) dengan variabel terikat (dependent) yaitu kinerja (Y). berdasarkan data yang diolah menggunakan SPSS V 23, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 43**

#### Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.357	4.546		3.378	.001
	Motivasi	.759	.072	.747	10.491	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Petugas PPSU

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil olah data diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 15,357, sedangkan nilai b sebesar 0,759. Dengan demikian didapat persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + BX$$

$$Y = 15.357 + 0,759X$$

Persamaan diatas diartikan sebagai berikut :

- 1 Konstanta sebesar 15.357 mengartikan bahwa nilai konsisten variabel kinerja adalah sebesar 15.357. Apabila variabel motivasi (X) ditingkatkan maka variabel kinerja petugas PPSU (Y) akan meningkat sebesar nilai konstanta.
- 2 Koefisien regresi X sebesar 0,759 menyatakan bahwa setiap pembahasan 1% nilai motivasi, maka nilai kinerja bertambah sebesar 0,759. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga arah pengaruh variabel motivasi (X) terhadap kinerja petugas PPSU (Y) adalah positif, yang dimaksudkan nilai yang dihasilkan bilangan positif.

### 4.7.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji t bertujuan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh antara variabel motivasi (X) terhadap variable kinerja petugas PPSU (Y) . secara parsial. Uji hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.
2. Jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  atau nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka  $H_1$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

**Tabel 4. 44**  
**Hasil Uji Hipotesis**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.357	4.546		3.378	.001
	Motivasi	.759	.072	.747	10.491	.000

a. Dependent Variable: Kinerja Petugas PPSU

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan hasil uji hipotesis diatas menjelaskan bahwa nilai sig untuk variabel X terhadap variabel Y yaitu  $0,00 < 0,05$ , dan nilai t hitung  $10,491 >$  nilai t tabel  $1,987 (0,025 : 87)$ . Disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, yang mengartikan terdapat pengaruh positif dan signifikan pada pengaruh motivasi terhadap kinerja petugas PPSU di Kelurahan Lebak Bulus Jakarta Selatan.

#### 1. Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Jumlah Pekerjaan

Berikut hasil pengaruh existence Needs (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja dalam Aspek Jumlah Pekerjaan di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 45**  
**Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja**  
**Petugas PPSU dalam Aspek Jumlah Pekerjaan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.665	1.116		2.387	.019
	Existence Needs	.182	.038	.454	4.756	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Pekerjaan

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.45 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara existence Needs (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja dalam Aspek Jumlah Pekerjaan di Kelurahan Lebak Bulus.

## 2. Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kualitas Kerja

Berikut hasil pengaruh existence needs (kebutuhan eksistensi) terhadap kinerja dalam aspek kualitas kerja di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 46**  
**Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja**  
**Petugas PPSU dalam Aspek Kualitas Kerja**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.738	1.400		3.385	.001
	Existence Needs	.292	.048	.546	6.087	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Kerja

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.46 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ ,

artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara existence needs (kebutuhan eksistensi) terhadap kinerja dalam aspek kualitas kerja di Kelurahan Lebak Bulus.

### 3. Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Ketepatan Waktu

Berikut hasil pengaruh existence needs (kebutuhan eksistensi) terhadap kinerja dalam aspek ketepatan waktu di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 47**  
**Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Ketepatan Waktu**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.242	1.428		3.670	.000
	Existence Needs	.398	.049	.657	8.121	.000
a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu						

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.47 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara existence needs (kebutuhan eksistensi) terhadap kinerja dalam aspek ketepatan waktu di Kelurahan Lebak Bulus.

### 4. Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kehadiran

Berikut hasil pengaruh existence needs (kebutuhan eksistensi) terhadap kinerja dalam aspek kehadiran di Kelurahan Lebak Bulus



**Tabel 4. 48**  
**Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja**  
**Petugas PPSU dalam Aspek Kehadiran**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.262	1.364		3.858	.000
	Existence Needs	.236	.047	.476	5.045	.000

a. Dependent Variable: Kehadiran

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.48 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara existence needs (kebutuhan eksistensi) terhadap kinerja dalam aspek kehadiran di Kelurahan Lebak Bulus.

#### **5. Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kemampuan Kerja Sama**

Berikut hasil pengaruh existence needs (kebutuhan eksistensi) terhadap kinerja dalam aspek kemampuan kerja sama di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 49**  
**Pengaruh *Existence Needs* (Kebutuhan Eksistensi) Terhadap Kinerja**  
**Petugas PPSU dalam Aspek Kemampuan Kerja Sama**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.859	1.310		2.946	.004
	Existence Needs	.307	.045	.591	6.834	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Kerja sama

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.49 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara existence needs (kebutuhan

eksistensi) terhadap kinerja dalam aspek kemampuan kerja sama di Kelurahan Lebak Bulus.

### **6. Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Jumlah pekerjaan**

Berikut hasil pengaruh *relatedness needs* (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek jumlah pekerjaan di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 50**  
**Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Jumlah pekerjaan**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.478	1.004		3.465	.001
	<i>Relatedness Needs</i>	.265	.059	.433	4.483	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Pekerjaan

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.50 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *relatedness needs* (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek jumlah pekerjaan di Kelurahan Lebak Bulus.

### **7. Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kualitas Kerja**

Berikut hasil pengaruh *relatedness needs* (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek kualitas kerja di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 51**  
**Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kualitas Kerja**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.860	1.255		4.668	.000
	Relatedness Needs	.436	.074	.534	5.898	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Kerja

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.51 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara relatedness needs (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek kualitas kerja di Kelurahan Lebak Bulus.

#### **8. Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Ketepatan Waktu**

Berikut hasil pengaruh relatedness needs (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek ketepatan waktu di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 52**  
**Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Ketepatan Waktu**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7.297	1.336		5.462	.000
	Relatedness Needs	.562	.079	.608	7.149	.000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.52 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ ,

artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara relatedness needs (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek ketepatan waktu di Kelurahan Lebak Bulus.

### 9. Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kehadiran

Berikut hasil pengaruh relatedness needs (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek kehadiran di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 53**  
**Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kehadiran**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.781	1.197		4.830	.000
	Relatedness Needs	.375	.070	.496	5.324	.000

a. Dependent Variable: Kehadiran

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.53 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara relatedness needs (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek kehadiran di Kelurahan Lebak Bulus.

### 10. Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kemampuan Kerja Sama

Berikut hasil pengaruh relatedness needs (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek kemampuan kerja sama di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 54**  
**Pengaruh *Relatedness Needs* (Kebutuhan Sosial) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kemampuan Kerja Sama**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.866	1.164		4.180	.000
	Relatedness Needs	.468	.068	.591	6.833	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Kerja sama

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.54 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara *relatedness needs* (kebutuhan sosial) terhadap kinerja dalam aspek kemampuan kerja sama di Kelurahan Lebak Bulus.

#### **11. Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Jumlah Pekerjaan**

Berikut hasil pengaruh *growth needs* (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja petugas PPSU dalam aspek jumlah pekerjaan di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 55**  
**Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Jumlah Pekerjaan**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.439	.967		2.522	.013
	Growth Needs	.331	.058	.524	5.736	.000

a. Dependent Variable: Jumlah Pekerjaan

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.55 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja dalam aspek jumlah pekerjaan di Kelurahan Lebak Bulus.

### 12. Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kualitas Kerja

Berikut hasil pengaruh growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja petugas PPSU dalam aspek kualitas kerja di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 56**  
**Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kualitas Kerja**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.271	1.248		4.223	.000
	Growth Needs	.477	.074	.566	6.407	.000

a. Dependent Variable: Kualitas Kerja

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.56 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja dalam aspek kualitas kerja di Kelurahan Lebak Bulus.

### 13. Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Ketepatan Waktu

Berikut hasil pengaruh growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja petugas PPSU dalam aspek ketepatan waktu di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 57**  
**Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja**  
**Petugas PPSU dalam Aspek Ketepatan Waktu**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.865	1.247		4.704	.000
	Growth Needs	.655	.074	.687	8.815	.000

a. Dependent Variable: Ketepatan Waktu

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.57 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja dalam aspek ketepatan waktu di Kelurahan Lebak Bulus.

#### **14. Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kehadiran**

Berikut hasil pengaruh growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja petugas PPSU dalam aspek kehadiran di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 58**  
**Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja**  
**Petugas PPSU dalam Aspek Kehadiran**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.137	1.186		4.331	.000
	Growth Needs	.418	.071	.536	5.917	.000

a. Dependent Variable: Kehadiran

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.58 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ ,

artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja dalam aspek kehadiran di Kelurahan Lebak Bulus.

### 15. Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kemampuan Kerja Sama

Berikut hasil pengaruh growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja petugas PPSU dalam aspek kemampuan kerja sama di Kelurahan Lebak Bulus:

**Tabel 4. 59**  
**Pengaruh *Growth Needs* (Kebutuhan untuk Tumbuh) Terhadap Kinerja Petugas PPSU dalam Aspek Kemampuan Kerja Sama**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.337	1.156		3.752	.000
	Growth Needs	.506	.069	.618	7.339	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan Kerja sama

Sumber : Data primer, diolah SPSS Versi 23

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.59 di atas, hasil data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0,000. Sehingga  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara growth needs (kebutuhan untuk tumbuh) terhadap kinerja dalam aspek kemampuan kerja sama di Kelurahan Lebak Bulus.